

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas merupakan salah satu hal yang selama ini terus diperbincangkan oleh para pelaku usaha, baik manufaktur maupun jasa. Dalam konteks operasional, salah satu faktor penting dalam peningkatan daya saing produk yang dimiliki adalah dengan pengembangan kualitas. Walaupun demikian selain pengembangan kualitas juga harus diperhatikan biaya produksi dan ketepatan waktu produksi.

Penerapan kualitas tentu saja tidak hanya ditujukan kepada kualitas produknya saja agar dapat bersaing dalam persaingan yang sudah menuju persaingan global. Para pelaku usaha mau tidak mau harus menerapkan kualitas dalam berbagai bidang yang ada. Penerapan kualitas di semua bidang sering disebut Total Quality Management (TQM). Dengan menggunakan TQM para pelaku usaha akan terus melakukan perbaikan atas produk, tenaga kerja, proses, dan lingkungannya untuk meningkatkan daya saing.

Konsumen saat ini cenderung untuk memilih produk, baik jasa maupun barang dengan melihat dari sisi kualitas dan juga dari tingkat harga yang ditawarkan. Dengan adanya TQM yang termasuk didalamnya terdapat pengawasan kualitas, para pelaku usaha akan dapat memberikan kepuasan kepada para pelanggannya. Oleh karena itu perusahaan tidak hanya akan meminimalkan harga produknya dipasaran

saja tetapi juga memperhatikan kualitas produk tersebut. Harga boleh rendah tetapi harus mempertahankan kualitasnya.

Beras merupakan salah satu dari sembilan bahan pokok yang sangat dibutuhkan masyarakat Indonesia. Karena sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia, tersedianya beras menjadi hal yang penting, bahkan dapat dikatakan masyarakat Indonesia secara umum tidak bisa lepas dari kebutuhan akan beras.

Badan Urusan Logistik atau yang biasa disebut BULOG merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertugas untuk menyediakan dan mengelola cadangan pangan nasional khususnya beras. BULOG sendiri mempunyai fungsi untuk melaksanakan pengadaan gabah dan beras didalam negeri sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Dalam proses pengadaan beras, BULOG tidak bekerja sendiri. BULOG melakukan pengadaan beras dengan bekerja sama dengan para mitra kerjanya. Sebelum bisa bekerja sama, pihak BULOG akan melakukan seleksi terlebih dahulu kepada para calon mitra kerja. Para mitra kerja BULOG yang ingin bekerja sama, harus memenuhi persyaratan antara lain lantai jemur, kapasitas giling minimal 6 ton/hari, dan kelengkapan administrasi seperti Surat Keterangan Tidak Mengganggu Lingkungan (HO), Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP). Mitra kerja yang telah memenuhi persyaratan teknis akan dikontrak oleh pihak BULOG untuk memasok beras maupun gabah. Gudang BULOG 206 Rembang melakukan kerja sama dengan para mitra kerja di sekitar wilayah

Rembang. Wilayah kerja Gudang BULOG 206 Rembang meliputi 14 kecamatan di kabupaten Rembang.

Pengadaan beras yang dilakukan BULOG tentu saja tidak lepas dari adanya penerapan kualitas. Pemeriksaan kualitas beras yang dilakukan BULOG bertujuan untuk menjaga mutu beras yang masuk ke BULOG dan pada akhirnya akan disalurkan ke masyarakat. Untuk itu BULOG tidak langsung menerima beras yang disetor oleh para mitra kerjanya. Beras yang disetor terlebih dahulu harus diperiksa kualitasnya. BULOG telah menetapkan standart kualitas yang harus dipenuhi mitra kerja sebelum beras dibeli oleh BULOG. Tak jarang beras yang disetor tidak memenuhi syarat kualitas yang telah ditetapkan. Apabila hal ini terjadi BULOG akan mengembalikan sebagian bahkan keseluruhan beras yang disetor tersebut kepada pihak yang bersangkutan.

BULOG hanya menerima beras yang baik, dalam artian memenuhi syarat yang telah ditentukan. Mitra kerja akan mengalami kerugian apabila beras yang disetor kemudian ditolak oleh BULOG. Mitra kerja seharusnya dapat menyetorkan beras yang sesuai dengan persyaratan BULOG. Tetapi pada kenyataannya hal ini tidak dapat dilakukan sepenuhnya oleh para mitra kerja, dikarenakan mereka hanya bisa menyetor beras tanpa adanya pengawasan kualitas terlebih dahulu ketika membeli beras dari petani.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kualitas beras. Penelitian ini mengambil judul “EVALUASI PENGAWASAN KUALITAS BERAS DARI MITRA KERJA BULOG KE GUDANG BULOG 206 REMBANG”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang ingin dipaparkan oleh penulis adalah:

1. Seberapa besar panyimpangan kualitas beras yang dikirim oleh para mitra kerja BULOG ke Gudang BULOG 206 Rembang?
2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan terjadinya penyimpangan kualitas beras tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar panyimpangan kualitas beras yang dikirim oleh para mitra kerja BULOG ke gudang BULOG 206 Rembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan beras dari standart yang telah ditetapkan BULOG.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan masalah kualitas.
2. Bagi penulis diharapkan akan lebih memahami suatu aplikasi ilmu yang didapat dari bangku kuliah.

